

**PERSEPSI TENTANG PEMBIMBING AKADEMIK (PA) DENGAN
MOTIVASI UNTUK BERKONSULTASI PADA MAHASISWA
SEMESTER II PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK
JALUR REGULER DI STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
NUR'AINI
NIM : 201310104263**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2014**

**PERSEPSI TENTANG PEMBIMBING AKADEMIK (PA) DENGAN
MOTIVASI UNTUK BERKONSULTASI PADA MAHASISWA
SEMESTER II PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK
JALUR REGULER DI STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan untuk Melengkapi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Sains
Terapan Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV
Sekoah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta**



**Disusun Oleh :
NUR'AINI
NIM : 201310104263**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI TENTANG PEMBIMBING AKADEMIK (PA) DENGAN
MOTIVASI UNTUK BERKONSULTASI PADA MAHASISWA
SEMESTER II PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK
JALUR REGULER DI STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
NUR'AINI
NIM : 201310104263**

**Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Penelitian Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta**

Oleh :

Pembimbing : Yuli Isnaeni, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom

Tanggal : 19 Juli 2014

Tanda tangan : 

**PERSEPSI TENTANG PEMBIMBING AKADEMIK (PA) DENGAN
MOTIVASI UNTUK BERKONSULTASI PADA MAHASISWA
SEMESTER II PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK JALUR
REGULER DI STIKES ‘AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2014¹**

Nur’aini ² Yuli Isnaeni³

INTISARI

Latar Belakang: Mutu pendidikan khususnya tingkat prestasi belajar selalu menjadi bahan pembicaraan dari berbagai kalangan dan pengelola perguruan tinggi maupun dari kalangan dosen. Cukup banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Dari hasil wawancara ditemukan bahwa dari sepuluh mahasiswa mengatakan PA lebih berperan pada kegiatan akademik saja.

Tujuan Penelitian: Diketuinya hubungan antara persepsi tentang pembimbing akademik (PA) dengan motivasi untuk berkonsultasi mahasiswa Semester II Program Studi DIV Bidan Pendidik Jalur Regulerdi STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

Metode Penelitian: Penelitian *non eksperimen* dengan desain *survey* deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Kemudian dianalisis menggunakan *Kendall’s Tau*. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu sebanyak 99 sampel.

Hasil Penelitian: Analisa penelitian dengan *Kendall’s Tau* didapatkan hasil angka *tau* sebesar 0,401 signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Simpulan: Ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik (PA) dengan motivasi untuk berkonsultasi pada mahasiswa semester II program studi DIV Bidan Pendidik Jalur Reguler di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Saran: Saran bagi institusi pendidikan khususnya STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta agar dapat terus meningkatkan kualitas bimbingan yang sudah baik dan memberikan waktu yang lebih banyak lagi untuk mahasiswa melakukan konsultasi.

Kata kunci : Persepsi Mahasiswa, Motivasi Berkonsultasi
Kepustakaan : 1 Ayat Al Qur’an, 24 buku (2003-2013)
Jumlah Halaman : xv, 74 halaman, 5 tabel, 3 gambar, 17 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu pendidikan khususnya tingkat prestasi belajar selalu menjadi bahan pembicaraan dari berbagai kalangan dan pengelola perguruan tinggi maupun dari kalangan dosen. Cukup banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Usaha tersebut antara lain dengan mengubah sistem dan struktur pendidikan dengan cara memperbaiki metode maupun kondisi proses belajar mengajar, menata dan merubah kurikulum, memperbaiki sistem seleksi mahasiswa baru, memperketat frekuensi kehadiran mahasiswa dan dosen, menambah koleksi buku-buku perpustakaan, dan masih banyak lagi usaha lain yang dapat dilakukan. Meskipun demikian, hasilnya belum cukup memuaskan. Hal ini mungkin disebabkan karena mahasiswa belum melaksanakan tugasnya secara optimal, demikian pula dosen belum melakukan perannya secara ideal (Ilyas, 2009).

Secara umum masalah yang dihadapi mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu masalah akademik dan non-akademik. Masalah akademik merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengoptimalkan perkembangan belajarnya. Beberapa contoh masalah akademik yang umum terjadi, kesulitan dalam mengatur waktu belajar, harus disesuaikan antara banyak tuntutan perkuliahan dan kegiatan

lainnya, kurang motivasi atau semangat belajar/rendahnya rasa ingin mendalami ilmu/profesi, adanya cara belajar yang salah. Masalah non-akademik (sosial/pribadi) merupakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola kehidupannya sendiri dan menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial, baik di lingkungan kampus, tempat kerja maupun lingkungan tempat tinggal. Beberapa contoh masalah sosial, Menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar tempat belajar/tinggal (khususnya bagi mahasiswa pendatang), Tempat tinggal/kost/pemondokan, frustrasi dan konflik pribadi, keluarga.

Dengan memahami prinsip-prinsip dan teknik bimbingan disinilah fungsi dosen pembimbing akademik sehingga mahasiswa mampu memecahkan segala problem yang dihadapinya sendiri. Dosen sebagai pembimbing akademik turut menentukan prestasi belajar mahasiswa. Dosen juga mempunyai tugas untuk memberikan layanan bantuan kepada para mahasiswa bimbingannya dalam upaya pencapaian keberhasilan studi.

Dari hasil wawancara langsung padatanggal 05 Februari 2014 kepada mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta ditemukan bahwa dari sepuluh mahasiswa mengatakan PA lebih berperan pada kegiatan akademik saja. Untuk kegiatan berkonsultasi lebih dalam hanya dua mahasiswa yang mengatakan pernah berkonsultasi mereka juga mengatakan kurangnya waktu untuk berkonsultasi kepada pembimbing juga merupakan salah satu penyebab mereka tidak melakukan konsultasi.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa tentang pembimbing Akademik (PA) dengan motivasi untuk berkonsultasi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu.

Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu metode pengambilan data yang dilakukan pada suatu waktu yang sama dan satu kali pengumpulan data serta metode ini bertujuan agar diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif cepat. Peneliti akan mengumpulkan data tentang persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik (variabel bebas) dan motivasi untuk berkonsultasi (variabel terikat) dalam waktu yang bersamaan.

B. Definisi Operational

Definisi operational dalam penelitian ini adalah: persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik dan motivasi untuk berkonsultasi. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, atau objek yang diteliti tersebut. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini dengan *simple random sampling*. Alat dan Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan data primer.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa di DIV Bidan Pendidik Jalur Reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013/2014

No.	Kategori	Frekuensi	(%)	Mean	Median	Modus	SD
1.	Sangat Baik	35	35				
2.	Baik	64	65	79	77	76	6,7
3.	Cukup	0	0				
4.	Kurang	0	0				
Jumlah		99	100				

Pada Tabel 4 di atas terlihat persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik (PA), dari 99 responden sebagian besar mahasiswa mempunyai persepsi yang baik tentang pembimbing akademik (PA) yaitu sebesar (65%), dengan nilai rerata 79 sedangkan nilai SD (Standard Devisiasi) atau simpangan baku dari persepsi mahasiswa adalah 6,7.

**Distribusi Frekuensi Motivasi untuk Berkonsultasi Mahasiswa di
DIV Bidan Pendidik Jalur Reguler STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta
Tahun 2013/2014**

No.	Kategori	Frekuensi	(%)	Mean	Median	Modus	SD
1.	Sangat Baik	8	8				
2.	Baik	91	92	61,4	59	59	6,7
3.	Cukup	0	0				
4.	Kurang	0	0				
Jumlah		99	100				

Pada tabel 5 di atas terlihat motivasi untuk berkonsultasi mahasiswa semester II DIV Bidan Pendidik Jalur Reguler di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta, dari 99 responden sebagian besar mahasiswa mempunyai motivasi untuk berkonsultasi yaitu sebesar (92%), dengan

nilai rerata 61,4 sedangkan nilai SD (*Standard Deviasi*) atau simpangan baku dari 6,7.

B. Pembahasan

Hasil uji statistik diperoleh data statistik koefisien korelasi yang dilakukan dengan memakai *ujikendall-Tau*, dengan taraf kesalahan 5% (0,05) didapatkan nilai $\tau = 0,401$ dan $p = 0,00$ dengan demikian terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik (PA) dengan motivasi untuk berkonsultasi yaitu sebesar 0,401 (40,1%), sehingga arah hubungan tersebut bernilai positif karena koefisien korelasinya bernilai positif. Hal ini berarti bahwa makin baik persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik maka semakin baik pula motivasi mahasiswa untuk berkonsultasi.

Kemudian berdasarkan hasil uji Z untuk mendapatkan signifikansi korelasi, perhitungan dengan nilai $N = 99$ dan taraf kesalahan 5%, diperoleh nilai Z pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 5,89. Dalam uji dua pihak maka taraf kesalahan dibagi dua, sehingga menjadi 2,5%. Selanjutnya harga Z dapat dilihat pada kurva normal dengan Z adalah 0,475 (0,475 diperoleh dari 0,5-0,025). Berdasarkan angka tersebut maka harga Z adalah 1,96 sehingga didapatkan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($5,89 > 1,96$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa kedua variabel yaitu persepsi tentang pembimbing akademik

(PA) dengan motivasi untuk berkonsultasi mempunyai hubungan yang erat dan signifikan.

Hubungan tersebut memberikan penilaian yang positif yang berarti jika persepsi mahasiswa semakin baik terhadap pembimbing akademik maka semakin baik pula motivasi mahasiswa untuk berkonsultasi. Hal ini dapat terjadi karena seorang dosen harus memahami prinsip-prinsip bimbingan, memahami psikologi belajar, teori belajar, juga tentang ilmu kesehatan jiwa. Dengan mendasarkan atas peran dan fungsi ideal sebagaimana tersebut di atas. Pada umumnya mereka baru dapat melaksanakan tugas secara administratif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi yang baik (65%) terhadap pembimbing akademik (PA) dari mahasiswa semester II Program Studi DIV Bidan Pendidik Jalur Reguler di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

2. Motivasi yang baik (92%) dalam berkonsultasi pada mahasiswa semester II Program Studi DIV Bidan Pendidik Jalur Reguler di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Adanya hubungan persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik (PA) dengan motivasi untuk berkonsultasi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,401 (40,1%), sehingga arah hubungan tersebut bernilai positif karena koefisien korelasinya bernilai positif. Hal ini berarti bahwa makin baik persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik maka semakin baik pula motivasi mahasiswa untuk berkonsultasi. Hubungan kedua variabel ini signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi Mahasiswa Khususnya Mahasiswa DIV Bidan Pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Mahasiswa diharapkan dapat lebih memanfaatkan pembimbing akademik sebagai sarana untuk melakukan konsultasi dalam masalah akademis dan masalah lain yang dihadapi selama pendidikan.

- b. Bagi Institusi Pendidikan Khususnya STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Dapat terus meningkatkan kualitas bimbingan yang sudah baik dan memberikan waktu yang lebih banyak lagi untuk mahasiswa melakukan konsultasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melaksanakan penelitian tentang persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik (PA) terhadap motivasi untuk berkonsultasi dengan menggunakan metode, sampel dan alat uji lainnya yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran. Surah Al-Ash ayat : 1-3.

Asep, S et al. 2009. *Statistika Dasar*. Jakarta : PT Grasindo.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta.

Azis, A.2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika : Jakarta.

Azwar, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Pustaka Pelajar : Yogyakarta.

Gulo, W. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT.Grasindo

Hidayat, R. 2009. *Ilmu Perilaku Manusia*. Trans Info Media KBBI. Jakarta.

Ilyas. 2009. *Peran Ideal Dosen Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar*. Bandung

Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya Malang. 2010. Tersedia dalam <<http://sasbar.fib.ugm.ac.id/files/MP%20Pembimbingan.pdf>> [diakses tanggal 25 Maret 2014]

Lukaningsih, Z. L. 2010. *Pengembangan Kepribadian Untuk Mahasiswa Kesehatan dan Umum*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Marliany, R. 2010. *Psikologi Umum*. Pustaka Setia : Bandung.

- Mulyana, D. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian*. Bandung : Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Metode Penelitian Klinis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prasetyo, Y. 2000. *Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Kesiapan Untuk Berkonsultasi*. Universitas Wangsa Manggala Fakultas Psikologi.
- Retno, T. 2010. *Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusmi, T. 1999. *Ilmu Perilaku*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Saleh, T. 2009. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Kedisiplinan Siswa Dalam Menaati Tata Tertib Sekolah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Alfabeta
- Sugiyono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta : Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Jakarta : Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Alfabeta
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (diakses tanggal 29 Maret 2014).
- Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. CV. Yogyakarta : Andi Offset.
- Walgito, B. 2005. *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*. CV. Yogyakarta : Andi Offset.

Wilson. 2000. Tersedia dalam
<http://perawatpsikiatri.blogspot.com/2009/04/persepsi.html> (diakses tanggal
29 Maret 2014)

Winkell&Hastuti, S. 2010. *Bimbingan dan Konseling di
Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.

Yusuf, S & Nurihsan. 2009. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : PT.
Remaja Rosdakarya.

